

# *Jurnal Ilmiah* **ZONA AKUNTANSI**

**VOLUME 6, NOMOR 3, DESEMBER 2016**

**ISSN : 2087-7315**

Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam

**Elviana**

**Nolla Puspita Dewi**

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

**Niko Nainggolan**

**Jemmy Rumengan**

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014

**Nasib Kristovel Sinaga**

**Ely Kurniawati**

Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia

**Kurnia Wati**

**One Yantri**

Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam

**Kiki Yeyen Masthuroh**

**Bambang Satriawan**

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan *Return On Assets* (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013

**Florianty Novita K**

**Nona Jane Onoyi**

Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam

**Dian Monica**

**Mursal**

**Program Studi Magister Akuntansi  
Universitas Batam**

# JURNAL ILMIAH

## “ZONA AKUNTANSI”

### ISSN 2087-7315

**Frekuensi Terbitan :**

Zona Akuntansi Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan April Tahun 2014 frekuensi terbitan Zona Akuntansi menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan April, Agustus dan Desember.

**Diterbitkan oleh :**

Program Studi Magister Akuntansi Universitas Batam.

**Alamat Redaksi :****UNIVERSITAS BATAM**

Jl. Abulyatama No 5, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

**Pelindung :**

Rektor Universitas Batam

**Penanggungjawab:**

Dekan Fakultas Ekonomi UNIBA

**Pemimpin Redaksi :**

Dr. Bambang Satriawan, S.E., M.Si.

**Redaksi Ahli :**

Prof. Dr. Ir. Jemmy R., S.E., M.M. (UNIBA)  
Prof. Dr. Yunazar Manjang, M.S. (UNAND)  
Dr. Ir. H. Chablullah Wibisono, M.M. (UNIBA)  
Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, SE., MM. (UNRIKA)  
Dr. Ir. Wan Darussalam (UNIBA)  
Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si. (UMSIDA)

**Redaksi Pelaksana :**

Dr. H. Ngaliman, S.E., M.Si.  
Sri Yanti, S.E., M.Si.  
M. Wahyudi, S.PD., M.Si.

**Editor :**

Nona Jane Onoyi, S.E., M.M.  
Mursal, S.E., M.Si.

**Sekretariat :**

Nolla Puspita Dewi, SE., M.Ak.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan karunia Allah SWT telah terbit jurnal Ilmiah Zona Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam Volume 6 No 3 Desember 2016 yang berisi tentang hasil penelitian maupun berupa tulisan Ilmiah populer dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batam maupun diluar Universitas Batam

Kami mengharapkan terbitan yang selanjutnya dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah yang sesuai dengan kaedah penulisan jurnal ilmiah

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penulisan jurnal zona Akuntansi terutama pada Volume 6 No 3 Desember 2016 dan untuk kesempurnaan jurnal ini, kritikan dan saran sangat diharapkan .

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batam, Desember 2016

Redaksi

**JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI**  
**VOLUME 6 NOMOR 3 DESEMBER 2016**  
**ISSN : 2087-7315**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
1 Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam <b>Elviana</b> <b>Nolla Puspita Dewi</b>	<b>1-11</b>
2 Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. <b>Niko Nainggolan</b> <b>Jemmy Rumengan</b>	<b>12-23</b>
3 Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014 <b>Nasib Kristovel Sinaga</b> <b>Ely Kurniawati</b>	<b>24-36</b>
4 Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia <b>Kurnia Wati</b> <b>One Yantri</b>	<b>37-51</b>
5 Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam <b>Kiki Yeyen Masthuroh</b> <b>Bambang Satriawan</b>	<b>52-70</b>
6 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Dan <i>Return On Assets</i> (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013 <b>Florianty Novita K</b> <b>Nona Jane Onoyi</b>	<b>71-80</b>
7 Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam <b>Dian Monica</b> <b>Mursal</b>	<b>81-94</b>

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT. CENTRINDO BATAM**

**Kiki Yeyen Masthuroh  
Bambang Satriawan**

Fakultas Ekonomi Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No.5 Batam 29400

E-mail: kikiimsthuroh18@gmail.com, bambang.satriawan@univbatam.ac.id

***ABSTRACT***

*Accounts receivable and inventory is one element of bias kontiyu assets are transformed into cash. receivable turnover and inventory turnover is essential in improving the company's profitability this .penelitian using descriptive methods and methods verifikatif.hasil study concluded that the turnover of accounts receivable and Inventory Turnover no significant effect on profitability. While the more dominant. There are two independent variables were examined in this study: Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, while profitability as the dependent variable. Results showed the magnitude of the predictive capacity of two independent variables Prtputaran Receivable, Inventory Turnover on Profitability is at 21.7%, while 78.3% is explained by other variables not included in this research model. The results achieved indicate that the Accounts Receivable and Inventory Turnover Turnover as partially and simultaneously affect profitability. Conclusion that Persediaan Turnover Receivable Turnover and simultaneously affect profitability.*

*Keywords: Accounts receivable turnover, inventory turnover, Profitability*

**Latar Belakang**

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan kelangsungan perusahaan. Begitu pula perusahaan yang melayani penjualan dalam bentuk kredit kepada pembelinya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Salah satu elemen modal kerja yang paling dibutuhkan dalam perusahaan yang melayani penjualan dengan kredit adalah piutang. Piutang perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius agar risiko yang timbul dapat dihindarkan sekecil mungkin.

PT. Cetrindo Batam merupakan Perusahaan Dagang yang beroperasi pada perdagangan akan penjualan barang barang bangunan. PT. Cetrindo Batam telah berdiri dari tahun 2009 sampai dengan saat ini yang berlokasi di Tiban koprasa blok e no 14e.

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan, menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan oprasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Dimana keuntungan mempunyai hakekat untuk meningkatkan Profitabilitas terhadap perusahaan agar memiliki tingkat perkembangan *Return* yang baik terhadap *Asset*.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas akan menunjukkan pengaruh antara likuiditas, aktiva, dan utang pada hasil – hasil operasi. Selain itu profitabilitas dapat diukur dengan tingkat pengambilan aset. Rasio ini mengukur tingkat pengambilan total aktiva setelah beban bunga dan pajak (Subramanyam, 2010 : 44).

Didalam laporan keuangan perusahaan PT. Centrindo batam terjadi penurunan terhadap tingkat laba yang diperoleh yang mengakibatkan Return yang kurang baik terhadap Asset yang mempengaruhi Profitabilitas. Dimana laba yang diperoleh tahun 2013 mengalami penurunan yang mengakibatkan tingkat Return On Asset yang diperoleh perusahaan hanya 3,5%. Ditahun 2014 laba yang diperoleh perusahaan semakin menurun dimana tingkat Return On Asset yang diperoleh menjadi 2,2%. Dimana penurunan ini terjadi disebabkan karena tingkat perputaran aktiva yang tidak maksimal.

Didalam perkembangan profitabilitas perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan profitabilitas. Yang mempengaruhinya adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Perputaran Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industry, dimana tingkat perputarannya menggambarkan perkembangan laba yang diperoleh untuk Return terhadap Asset yang dimiliki.

Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### **Identifikasi Masalah**

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas :

1. Perputaran Piutang

Perputaran kas yang tinggi akan mempengaruhi tingkat laba terhadap perusahaan yang secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas didalam perusahaan

2. Perputaran persediaan

Semakin tinggi perputaran persediaan didalam perusahaan akan mengindikasikan bahwa tingkat perputaran aktiva yang baik didalam perusahaan untuk meningkatkan laba yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas

3. Perputaran kas

Perputaran kas yang tinggi didalam perusahaan menandakan bahwa perusahaan mengalami aktivitas yang baik didalam pengendalian dana didalam perusahaan yang membuat tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi.

#### 4. Penjualan

Tingkat penjualan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki pendapatan atau laba yang tinggi didalam perusahaan, karna laba yang besar yang menandakan tingkat profitabilitas yang baik.

#### **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk memperkecil bahasan masalah agar tidak menyimpang dari apa yang diinginkan serta meningkatkan keterbatasan sarana, prasarana dan keterbatasan waktu penelitian maka batasan masalah penelitian ini membahas tentang Perputaran piutang dan perputaran persediaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Centrindo Batam.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Centrindo Batam apakah sudah sesuai dengan standar industry ?
2. Apakah Perputaran Piutang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan ?
3. Apakah Perputaran Persediaan dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan ?
4. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan sudah pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Perputaran Persediaan dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

#### **Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini yang mengacu pada sumber yang relevan, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memiliki manfaat untuk berbagai pihak, manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) serta melatih penulis untuk memperkuat daya pikir ilmiah dan sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.
  - b) Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan dan referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
  - a) Sebagai bahan referensi dan pertimbangan serta sumbangan pemikiran dalam hal *Profitabilitas* perusahaan.

## Kerangka Teori

### Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

1. Menurut R. Agus Sartono (2010:122) , yang menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.
2. Menurut Kasmir (2011:196) , yang menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
3. Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa : Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

### Return On Asset

Dalam menentukan nilai suatu perusahaan, para investor masih menggunakan indicator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor. Menurut Susan Irawati (2006:59), yang menyatakan bahwa Return On Assets adalah kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase.

Para investor menggunakan profitability rasio untuk dapat mengukur tingkat pengembalian yang ada Menurut tambunan (2008:147) ROA adalah “Imbalan arau hasil perusahaan berdasarkan pendayagunaan Total Asset”. Salah satu alatukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA dapat didefenisikan sebagai rasio keuntungan bersih sebelum pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

*Return On Assset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-ratatotal aktiva yang dimiliki perusahaan (Kiesto,2005: 780).

Sebaliknya jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dinyatakan Brigham dan Houston (2006:115):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



## **Perputaran Piutang**

Perputaran piutang yang efektif dan prosedur penagihan yang tepat waktu sangat penting untuk diterapkan, sehingga dapat mengurangi resiko terganggunya liquiditas perusahaan akibat adanya piutang yang tak tertagih. Beberapa pengertian piutang menurut beberapa para pakar;

1. Menurut Martono dan Murjito (2007 : 95) piutang dagang (*accountreceivable*) merupakan “tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan”.
2. Horne (2005 : 258) mengatakan ‘piutang meliputi jumlah uang yang dipinjam dari perusahaan oleh pelanggan yang membeli barang atau telah memakai jasa secara kredit”.
3. Smith (2005 : 286) mengatakan “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai atau hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun untuk tujuan akuntansi, istilah umumnya ditrapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas.

Pengertian piutang secara umum adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya, atau dapat disebutkan sebagai tuntutan kreditur terhadap debitur yang pembayarannya biasanya dilakukan dengan uang.

## **Perputaran Persediaan**

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai perputaran persediaan, beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya tentang perputaran persediaan diantaranya:

- a. Menurut Waren et al, (2005:462) “ perputaran persediaan (Inventory Turn over) mengukur antara volume barang dagang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan”.
- b. Menurut Munawir (2002:77) “Perputaran persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan.” Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan dijual dan diganti dalam waktu satu mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan.

## **Kerangka Berfikir**

### **Perputaran piutang dan Profitabilitas**

Piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang menyerap sebagian dari modal perusahaan. Bila perusahaan menggunakan modal sendiri seluruhnya, maka dengan piutang modal yang tersedia untuk investasi bentuk lain (persediaan, aktiva tetap dan lain-lain) akan berkurang. Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang, misalnya perputaran

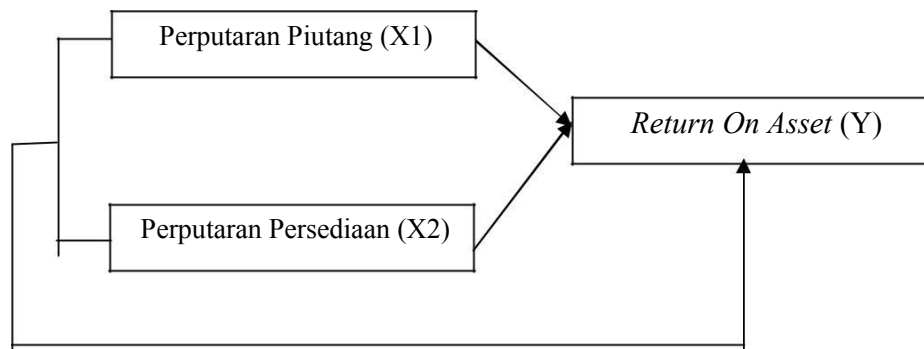
piutang akan turun bila penjualan turun dan piutang meningkat bila penjualan meningkat. Namun perputaran piutang yang terlalu tinggi, belum tentu meningkatkan profitabilitas (ROA), karena menurut Horgren et.al (2007:170), perputaran piutang usaha terlalu tinggi mengindikasikan bahwa pemberian kredit terlalu ketat, yang mengakibatkan hilangnya penjualan kepada pelanggan terbaiknya. Dan akan mengakibatkan profitabilitas (ROA) menurun.

### Perputaran Persediaan dan Profitabilitas

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Maka periode perputaran persediaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses penjualan. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik.

### Model Penelitian



### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai konsep-konsep yang dapat dinilai benar atau salah untuk diujikan secara empiris (Imam Ghazali, 2011). Hipotesis merupakan suatu rumusan yang menyatakan bahwa hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis bersifat sementara, dalam arti kata dapat ditolak berdasarkan hasil pengujian data.

Berdasarkan pembahasan landasan teori di atas dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecilnya Profitabilitas. Maka hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara positif mengenai *Perputaran Piutang* Profitabilitas pada PT.Cetrindo Batam

2. Terdapat pengaruh secara positif mengenai Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT.Cetrindo Batam.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. Penulis meneliti tentang pengaruh kebijakan piutang dan inventory turnover sebagai variable idenpenden terhadap Profitabilitas sebagai variable dependen pada PT. Centrindo Batam.

### **Definisi Oprasional**

#### **Definisi Variabel**

Definisi oprasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variable agar bias diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indicator) dari suatu konsep atau variable. Adapun definisi oprasional dari variable yang digunakan penelitian ini adalah :

1. Variable Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah profitabilitas (Y). dimana Profitabilitas adalah ROA dimana tingkat Return yang diperoleh oleh perusahaan atas kegiatan oprasional yang terjadi.

2. Variable Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variable idenpenden adalah

- 1 Perputaran Piutang (X1)

Perputaran piutang adalah aktiva yang belum diterima perusahaan dalam bentuk pendapatan yang memiliki mempengaruhi tingkat laba.

- 2 Perputaran Persediaan(X2)

Perputaran persediaan adalah tingkat volume persediaan yang dibandingkan dengan penjualan untuk mengetahui tingkat persediaan perusahaan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Centrindo Batam dengan alamat di Komplek Ruko Citra Upaya Bhakti Blok E No. 14 Tiban Koperasi, Sekupang – Bata m. Seluruh penelitian dilakukan dalam periode Maret – Juli 2015.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, Data sekunder dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Data ini diperoleh dari PT. Centrindo Batam. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan.

### **Teknik Analisi Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan apa adanya mengenai suatu variable pada saat penelitian dan disertai dengan pengukuran-pengukuran atau penilaian atas data – data yang telah dikumpulkan kemudian dibahas dan diteliti untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Dalam pengolahan data, penulis akan menggunakan uji korelasi dan uji regresi. Uji korelasi digunakan untuk membahas kerataan hubungan antara Perputaran Piutang dan Inventory Turnover. Sedangkan uji regresi digunakan untuk memprediksi Profitabilitas dengan Inventory Turnover.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel setiap tahun penelitian. Dalam penelitian ini mengenai analisis reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen tunai dan volume perdagangan saham

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009) dalam Aminatuzzahra (2010:46) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Beda Rata-Rata (*Paired Sample T Test*)

*Paired sample T test* yaitu untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling berhubungan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Rumus *paired sample T test* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d} \sqrt{n}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- $\bar{d}$  = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- s d = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
- n = jumlah sampel

Menguji hipotesis dengan kriteria penerimaan dan penolakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $P < 0,05$  berarti menolak  $H_0$ , artinya bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen tunai yang berarti ada reaksi pasar.
- b. Jika  $P > 0,05$  berarti menerima  $H_0$ , artinya bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen tunai yang berarti tidak ada reaksi pasar.

### Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil analisa deskriptif, menunjukkan nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisa deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif Harga Saham Harian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	.02	.27	.1365	.07576
PERPUTARAN_PIUTANG	20	1.26	6.13	2.9915	1.43569
PERPUTARAN_PERSEDI AAN	20	7.53	291.11	140.0635	75.97131
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2015.

Dari hasil table 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

#### **Return On Asset (ROA)**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada SPSS 22 yang terlihat pada tabel diatas N *valid* menunjukkan data yang terproses adalah 20. Dengan rata – rata *Return On Asset* (ROA) perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 0.1365, nilai minimum *Return On Asset* (ROA) dari seluruh sampel adalah sebesar 0.02 dan nilai maksimumnya sebesar 0.27 dengan standar deviasi 0.07576.

#### **Perputaran Piutang**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada SPSS 22 yang terlihat pada tabel diatas N *valid* menunjukkan data yang terproses adalah 20. Dengan rata – rata Perputaran Piutang perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 2.9915 nilai minimum Perputaran Piutang dari seluruh sampel adalah sebesar 1.26 dan nilai maksimumnya sebesar 6.13 dengan standar deviasi 1.43569.

#### **Perputaran Persediaan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada SPSS 22 yang terlihat pada tabel diatas N *valid* menunjukkan data yang terproses adalah 20. Dengan rata – rata Perputaran Persediaan perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 140.0635, nilai minimum Perputaran Persediaan dari seluruh sampel adalah sebesar 7.53 dan nilai maksimumnya sebesar 291.11 dengan standar deviasi 75.97131.

#### **Uji Asumsi Klasik**

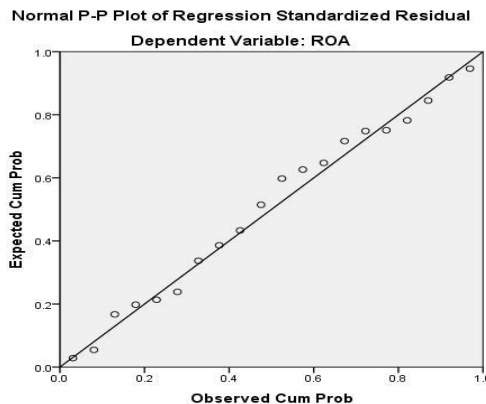
Sebelum dilakukan analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji keabsahan persamaan regresi. Secara teoritis, model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter penduga yang benar apabila memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Pengujian asumsi dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.00.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan dua cara. Dalam perhitungan dengan menggunakan SPSS 22.00

1. Uji Normalitas dengan penyebaran data (titik) pada *Normal P-P Plot of Regression Standardized* didapat hasil sebagai berikut

**Gambar 4.1**  
**Grafik P-P of Regression Standardized Residual**



Sumber : *output* SPSS, 2015

Dari gambar 4.1 dengan menggunakan Normal Plot of Regression Standarized Residual terlihat titik-titik tidak menyebar menjauh tetapi berada disekitar garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas. Jika diantara variabel-variabel independen yang digunakan sama sekali tidak berhubungan satu sama lain, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan mencari nilai VIF dan *tolerance*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolenearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	.012	.120		.098	.923		
1 PERPUTARAN_PI				2.58			
UTANG	.202	.078	.578	1	.019	.822	1.217
PERPUTARAN_PE RSEDIAAN	.019	.049	.085	.381	.708	.822	1.217

Sumber : *Output* SPSS,2015

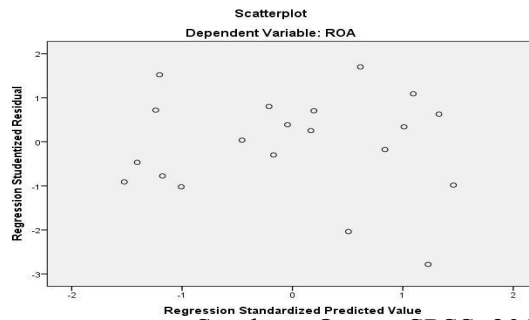
Pada tabel 4.3 di atas, terlihat nilai VIF dari masing – masing variabel independen adalah  $< 10$ , yaitu nilai VIF untuk variabel Perputaran Piutang 1,217 dan Perputaran Persediaan 1,217 , sedangkan nilai *tolerance* untuk variabel independen adalah  $> 0,10$  yaitu untuk variabel Perputaran Piutang 0,822 dan Perputaran Persediaan 0,822. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga model penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode uji *scatterplot*.

Suatu model dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas jika titik – titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu, seperti menyebar, menyempit, atau membentuk garis linear dan berada di atas dan di bawah angka nol

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS, 201

Dari gambar 4.2 *Scatterplot*, hasil menunjukkan bahwa titik data menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### Uji Autokoreksi

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.217	.06703	1.928

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, Untuk lebih jelas dapat dilihat

Sumber : *Output SPSS, 2015*

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.928 hal ini berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

### Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen yaitu Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dan terhadap *Return On Asset (ROA)* Adapun hasil dari analisis regresi berganda dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.012	.120		.098	.923
1 PERPUTARAN_PIUTANG	.202	.078	.578	2.581	.019
PERPUTARAN_PERSEDIAAN	.019	.049	.085	.381	.708

Sumber : *Output SPSS, 2015*

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0.012 + 0.202 X_1 - 0.019 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Asset (ROA)*

X<sub>1</sub> : Perputaran Piutang

X<sub>2</sub> : Perputaran Persediaan

e : Error

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.012, artinya jika Perputaran piutang (X<sub>1</sub>) dan Perputaran Persediaan (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya adalah 0.012
2. Koefisien regresi untuk Perputaran Piutang (X<sub>1</sub>) sebesar 0.202. menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 kali pada rasio keuangan Perputaran Piutang maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.202, dengan asumsi variabel Perputaran Persediaan (X<sub>2</sub> = 0).
3. Koefisien regresi untuk Perputaran Persediaan (X<sub>2</sub>) sebesar 0.019 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 kali pada rasio keuangan Perputaran Persediaan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.019, dengan asumsi variabel Perputaran Persediaan tetap (X<sub>1</sub>=0).



## Uji Hipotesis

### Koefisiensi Determinisasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada tabel uji koefisien determinasi berikut ini:

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.217	.06703

a. Predictors: (Constant), P.Persediaan, perputaranpiutang

b. Dependent Variable: roa

Sumber : *Output SPSS, 2015*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,217 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t-test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.012	.120		.098	.923
	PERPUTARAN_PIUTANG	.202	.078	.578	2.581	.019
	PERPUTARAN_PERSEDIAAN	.019	.049	.085	.381	.708

Sumber : *Output SPSS, 2015*

Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.581 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### b. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,381 dengan nilai signifikan 0,708

> 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji f-test

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	2	.016	3.637	.048 <sup>b</sup>
	Residual	.076	17	.004		
	Total	.109	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN\_PERSEDIAAN, PERPUTARAN\_PIUTANG

Sumber : *Output SPSS, 20145*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3.637 dengan taraf signifikan  $0,048 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan hipotesis yang menyatakan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pembuktian hipotesis yang telah dilakukan dengan melaksanakan pengujian terhadap persamaan regresi tentang analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA maka diperoleh hasilnya yaitu:

### Pengaruh Perputaran piutang Terhadap ROA

Pada hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang memiliki nilai signifikan 0,019 yang berarti nilainya lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan Perputaran Piutang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil perhitungan statistik yang ditampilkan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Perputaran Piutang memiliki koefisien positif, yakni 0,217 yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Yakni semakin tinggi nilai Perputaran piutang yang dicapai perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Asset*.

Pada hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa nilai Perputaran Piutang pada perusahaan dagang meningkat setiap tahunnya selama periode penelitian.

Nilai Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan laba dan tingkat pengembalian investasi pada perusahaan tersebut meningkat pesat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan pada posisi yang baik. Tingginya nilai Perputaran Persediaan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Modigliani–Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya (Brigham dan Houston, 2006: 70). Sehingga dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya Perputaran Piutang karena saham perusahaan direspon positif oleh investor.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap ROA**

Pada hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai tidak signifikansi 0.708 yang berarti nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hasil hitung statistik yang tampil dalam Tabel 4.7 menunjukkan Perputaran Persediaan memiliki koefisien negatif, yakni 0.085 yang berarti nilai Perputaran Persediaan berbanding terbalik terhadap *Return On Asset*. Yaitu semakin tinggi nilai Perputaran Persediaan tidak akan selalu menaikkan nilai *Return On Asset*.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena penerimaan laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding atau lebih kecil dari pada jumlah saham beredar yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Pada hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa nilai Perputaran Persediaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Perusahaan dapat mengalami penurunan laba, tetapi jika perusahaan tersebut mengurangi jumlah saham yang beredar, Perputaran Persediaan yang dihasilkan bisa tetap tinggi. Dengan adanya keterbatasan ini, investor mungkin berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi bahan pertimbangannya sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan Perputaran Persediaan dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka ada kemungkinan Perputaran Persediaan tidak akan berpengaruh terhadap keputusan investor sehingga besarnya Perputaran Persediaan tidak akan mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadapnya ROA**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa tingkat Perputaran Piutang dan tingkat Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan hasil signifikansi 0.048 hasil ini memberikan dasar bagi penarik kesimpulan secara bersama-sama variabel independen Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap ROA sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal ini berarti semakin besar nilai Perputaran Piutang dan nilai Perputaran Persediaan secara simultan memberi pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Jadi bisa disimpulkan semakin besar nilai Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan yang terjadi secara simultan maka akan semakin besar pula ROA perusahaan tersebut. ROA yang tinggi akan dapat menarik minat para calon investor untuk menginvestasikan dananya.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan khususnya bagian persediaan PT Centrindo Batam.

### Pembahasan

Dalam membahas akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 maka peneliti membuat daftar pertanyaan yang berjumlah 17 pertanyaan dengan 3 observasi yang berhubungan langsung didalam bagian persediaan.

Berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan :

Kriteria Jawaban	Jawaban Observasi	Score	Total
Sangat Sesuai	15	4	60
Sesuai	23	3	69
Kurang Sesuai	3	2	6
Tidak Sesuai	10	1	10
	51		145

Berdasarkan pertanyaan dari observer maka bisa dihitung rata-rata menurut Sudjana (2005) dengan perhitungan sebagai berikut :

Hasil jawaban :

$$X = \frac{\sum 1}{N} = \frac{145}{17} = 8,52 : 3 = 2,84 \text{ masing-masing observer}$$

### Kriteria Penilaian

1. Hasil Perhitungan = 1 - 1,75 tidak sesuai
2. Hasil Perhitungan = 1,75 - 2,50 kurang sesuai
3. Hasil Perhitungan = 2,51 – 3,25 sesuai
4. Hasil Perhitungan = 3,26 – 4,0 sangat sesuai

Berdasarkan hasil jawaban observasi dalam penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 2,84, yang mana hal ini menunjukkan bahwa akuntansi persediaan barang dagang yang ditetapkan oleh PT Centrindo Batam berarti telah Sesuai dengan PSAK No. 14 yang menjelaskan tentang metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan penyajian persediaan pada laporan keuangan. Adapun teknik pengukuran persediaan yang masih tidak sesuai dengan PSAK No. 14 karena perusahaan tidak melakukan teknik pengukuran persediaan yang telah dijelaskan dalam PSAK , yaitu menggunakan 2 metode seperti metode biaya standar atau metode eceran, biaya standar memperhitungkan tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, upah,

efisiensi dan pemanfaatan kapasitas. Biaya standar ditelaah secara berkala dan bila perlu direvisi sesuai dengan kondisi terakhir.

Metode eceran seringkali digunakan dalam perdagangan eceran untuk menilai persediaan sejumlah besar barang yang berubah dengan cepat, dan memiliki margin yang tidak jauh berbeda sehingga tidak praktis kalau digunakan metode penetapan biaya lainnya. Biaya persediaan ditentukan dengan mengurangi harga jual persediaan dengan presentase margin bruto yang sesuai. Presentase tersebut digunakan dengan memperhatikan persediaan yang telah diturunkan nilainya dibawah harga jual normal. Presentasi rata-rata sering digunakan untuk setiap departemen penjualan eceran yang menjual kelompok barang yang berbeda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

PT Centrindo Batam merupakan perusahaan dagang yang menjual barang-barang material bangunan. Yang menggunakan Metode pencatatan persediaan perpetual dan perusahaan juga melakukan perhitungan fisik 1 kali dalam setahun yaitu pada setiap akhir periode. Dan perusahaan juga menggunakan kartu persediaan untuk bagian gudang, dan setiap terjadi pembelian dan penjualan perusahaan selalu mencatat di kartu persediaan tersebut. Maka telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Begitupun dengan Metode penilaian persediaan yang digunakan oleh PT Centrindo Batam adalah menggunakan metode rata-rata (average) , maka telah sesuai dengan dengan PSAK No. 14 tentang persediaan. Pengukuran persediaan yang digunakan oleh PT Centrin Batam belum sesuai dengan PSAK No. 14 (revisi 2008), seperti tidak adanya biaya persediaan, biaya lain-lain dan biaya konversi pada pengukuran persediaan, biaya standar atau metode eceran yang ada pada Teknik Pengukuran biayanya, tidak ada pemulihan kembali pada pengakuan sebagai beban dan tidak adanya penurunan nilai, pemulihan dari setiap terjadinya penurunan nilai, dan peristiwa setiap terjadinya penurunan nilai pada pengungkapan dalam laporan keuangannya. Adapun yang sesuai dengan PSAK No. 14 yaitu, biaya pembelian dan biaya pengangkutan pada pengukuran persediaan. Penyajian persediaan di neraca dan di laporan laba rugi telah sesuai dengan PSAK No.14 , karena nilai persediaan yang dicatat di laporan keuangan telah sesuai dengan nilai realisasi bersih.

### **Saran**

Metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan PT Centrindo Batam telah sesuai dengan PSAK No. 14 , hal ini terlihat dari PT Centrindo Batam menggunakan metode pencatatan perpetual yang sesuai dengan PSAK No. 14, dan menggunakan metode penilaian rata-rata tertimbang, kemudian persediaan juga dilaporkan dalam laporan keuangan, yang tercantum pada laporan laba rugi khususnya pada harga pokok penjualan dan pada laporan neraca pada bagian aktiva lancar. Oleh sebab itu disarankan agar perusahaan selalu konsisten dan mempertahankan akuntansi persediaan agar selalu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

PT Centrindo Batam seharusnya melakukan pengukuran persediaan yang sesuai dengan PSAK No. 14 agar tidak terjadi lagi selisih barang dagang yang ada digudang dan barang dagang yang ada disistem. Pengukuran persediaan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu, dengan mengelompokkan biaya persediaan, biaya

konversi dan biaya lain-lain pada pengukuran persediaan, dan juga menerapkan teknik pengukuran biaya persediaan yaitu dengan menggunakan metode biaya standar atau metode eceran, agar bisa memperhitungkan tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, tenaga kerja, dan efisiensi.

Akuntansi persediaan barang dagang telah sesuai dengan PSAK No. 14, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi sebesar 2,84. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi persediaan barang dagang telah sesuai dengan PSAK No. 14 pada PT Centrindo Batam.

Peneliti yang lain, diharapkan dapat mengembangkan peneliti ini lebih lanjut dan meninjau kembali dari factor-faktor lain yang berhubungan dengan akuntansi barang dagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2011 . *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta
- Earl K, Stice, James D, Stice, dan K, Fred Skousen. 2009. *IntermdiateAccounting*, Edisi 16, Salemba Empat-Jakarta.
- Elyza, Astri. 2010. *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT BaliFurindo Batam*. Skripsi S1. Universitas Batam.
- Harahap, Sofyan Syahri. 2011. *Teori akuntansi*. Edisi Revisi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hadri, Mulya. 2008. *Memahami Akuntansi Dasar, Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hasyim, Hadi Muttaqin. 2010. *Akuntansi Persediaan Barang Dagang*. Jamboopublishing. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat.
- Jusuf, Al Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid ke dua, Edisi ke Enam, Penerbit STIE, Yogyakarta.
- M. Agira. 2006. *Diktat Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Batam.
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metodelogi Penelitian dengan SPSS* . UNIBA PRESS, Batam.
- Saputra, Anto. 2013. *Analisis Akauntansi Persediaan berdasarkan PSAK No. 14 pada RS Budi Kemuliaan Batam*. Skripsi S1. Universitas Batam.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung

Warren, Carl S, James M, Reeve, Philip E. Fess. 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi ke- 21, Buku 1, Cetakan Pertama, Terjemahan Aria Farahmita Amanugrahi, Taufik Hendrawan. SalembaEmpat. Jakarta.

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul. D. Kimmel. 2007. *Akuntansi suatuPengantar*, Edisi ke- 7. Salemba Empat. Jakarta.

Darmansyah (2015). Web blog. Esa unggul. *Pengukuran perediaan*.

<http://elraihany.wordpress.com.2013/06/18/PSAK/14/persediaan>

<http://zulidamel.wordpress.com>

## **PEDOMAN PENULISAN JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI**

### **Ketentuan Umum**

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai dengan format yang ditentukan.
2. Penulis mengirim tiga eksemplar naskah dan satu *compact disk* (CD) yang berisikan naskah tersebut kepada redaksi. Satu eksemplar dilengkapi dengan nama dan alamat sedang dua lainnya tanpa nama dan alamat yang akan dikirim kepada mitra bestari. Naskah dapat dikirim juga melalui e-mail.
3. Naskah dan CD dikirim kepada Editor  
Jurnal Ilmiah Zona Akuntansi  
Program Studi Akuntansi Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29400  
Telp. 0778 7485055 Fax 0778 7485054  
Email: prodiakt23@gmail.com

### **Standar Penulisan**

1. Naskah diketik menggunakan program Microsoft Word pada ukuran kertas A4 berat 80 gram, jarak 2 spasi, jenis huruf Times New Roman berukuran 12 *point*, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
2. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan. Gambar dan tabel dikelompokkan bersama pada lembar terpisah di bagian akhir naskah.
3. Angka dan huruf pada gambar, tabel, atau histogram menggunakan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 *point*.
4. Naskah ditulis maksimum sebanyak 15 halaman termasuk gambar dan tabel.

### **Urutan Penulisan Naskah**

1. Naskah hasil penelitian terdiri atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, materi dan metode, hasil, pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
2. Naskah kajian pustaka atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, masalah dan pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
3. Judul ditulis singkat, spesifik, dan informatif yang menggambarkan isi naskah maksimal 15 kata. Untuk kajian pustaka, di belakang judul harap ditulis suatu kajian pustaka. Judul ditulis dengan huruf kapital dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 14 *point*, jarak satu spasi, dan terletak di tengah-tengah tanpa titik.
4. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis disertai alamat institusi penulis yang dilengkapi dengan nomor kode pos, nomor telepon, fax, dan e-mail.
5. Abstrak ditulis dalam satu paragraf tidak lebih dari 200 kata menggunakan bahasa Inggris. Abstrak mengandung uraian secara singkat tentang tujuan, materi, metode, hasil utama, dan simpulan yang ditulis dalam satu spasi.
6. Kata kunci (*keywords*) ditulis miring, maksimal 5 (lima) kata, satu spasi setelah abstrak.



7. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan pustaka yang mendukung. Dalam mengutip pendapat orang lain dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh: Ircham Machfoedz (2010); Suharto dkk. (2004).
8. Materi dan metode ditulis lengkap.
9. Hasil menyajikan uraian hasil penelitian sendiri. Deskripsi hasil penelitian disajikan secara jelas.
10. Pembahasan memuat diskusi hasil penelitian sendiri yang dikaitkan dengan tujuan penelitian (pengujian hipotesis). Diskusi diakhiri dengan simpulan dan pemberian saran jika dipandang perlu.
11. Pembahasan (*review/kajian* pustaka) memuat bahasan ringkas mencakup masalah yang dikaji.
12. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang membantu sehingga penelitian dapat dilangsungkan, misalnya pemberi gagasan dan penyandang dana.
13. Ilustrasi:
  - a. Judul tabel, grafik, histogram, sketsa, dan gambar (foto) diberi nomor urut. Judul singkat tetapi jelas beserta satuan-satuan yang dipakai. Judul ilustrasi ditulis dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 point, masuk satu tab (5 ketukan) dan pinggir kiri, awal kata menggunakan huruf kapital, dengan jarak 1 spasi).
  - b. Keterangan tabel ditulis di sebelah kiri bawah menggunakan huruf Times New Roman berukuran 10 point jarak satu spasi.
  - c. Penulisan angka desimal dalam tabel untuk bahasa Indonesia dipisahkan dengan koma (,) dan untuk bahasa Inggris digunakan titik (.).
  - d. Gambar/grafik dibuat dalam program Excel.
  - e. Nama Latin, Yunani, atau Daerah dicetak miring sedangkan istilah asing diberi tanda petik.
  - f. Satuan pengukuran menggunakan Sistem Internasional (SI).
14. Daftar Pustaka
  - a. Hanya memuat referensi yang diacu dalam naskah dan ditulis secara alfabetik berdasarkan huruf awal dari nama penulis pertama. Jika dalam bentuk buku, dicantumkan nama semua penulis, tahun, judul buku, edisi, penerbit, dan tempat. Jika dalam bentuk jurnal, dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi, dan halaman. Jika pengambilan artikel dalam buku, cantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, editor, judul buku, penerbit, dan tempat.
  - b. Diharapkan merujuk referensi 10 tahun terakhir dengan proporsi pustaka primer (jurnal) minimal 80%.
  - c. Hendaknya diacu cara penulisan kepastakaan seperti yang dipakai pada jurnal ilmiah Zona Akuntansi berikut ini:

**Jurnal**

Yetton, Philip W., Kim D. Johnston, and Jane F. Craig. Summer. 2004. "Computer-Aided Architects: A Case Study of IT and Strategic Change." *Sloan Management Review*: 57-67.

### **Buku**

Paliwoda, Stan. 2004. *The Essence of International Marketing*. UK: Prentice-Hall, Ince.

### **Prosiding**

Pujaningsih, R.I., Sutrisno, C.L., dan Sumarsih, S. 2006. Kajian kualitas produk kakao yang diamoniasi dengan aras urea yang berbeda. Di dalam: *Pengembangan Teknologi Inovatif untuk Mendukung Pembangunan Peternakan Berkelanjutan, Prosiding Seminar Nasional* dalam rangka HUT ke-40 (Lustrum VIII) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman; Purwokerto, 11 Pebruri 2006. Fakultas Peternakan UNSOED, Purwokerto. Halaman 54-60.

### **Artikel dalam buku**

Leitzmann, C., Ploeger, A.M., and Huth, K. 2010. The Influence of Lignin on Lipid metabolism of The Rat. In: G.E. Inglett & S.I.Falkehag. Eds. *Dietary Fibers Chemistry and Nutrition*. Academic Press. Inc., New York.

### **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Rahmah, Siti. 2003. Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Iglas (Persero) Surabaya. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen UNAIR. Surabaya.

### **Internet**

Hargreaves, J. 2005. Manure Gases Can Be Dangerous. Department of Primary Industries and Fisheries, Queensland Government. <http://www.dpi.gld.gov.au/pigs/9760/9760.html>. Diakses 15 September 2005

### **Dokumen**

(BPS) Badan Pusat Statistik Kota Batam. 2009. Batam Dalam Angka Tahun 2009.

### **Mekanisme Seleksi Naskah**

1. Naskah harus mengikuti format/gaya penulisan yang telah ditetapkan.
2. Naskah yang tidak sesuai dengan format akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki.
3. Naskah yng sesuai dengan format diteruskan ke *Editor* untuk ditelaah diterima atau ditolak.
4. Naskah yang diterima atau naskah yang formatnya sudah diperbaiki selanjutnya dicarikan penelaah (MITRA BESTARI) tentang kelayakan terbit.
5. Naskah yang sudah diperiksa (ditelaah oleh MITRA BESTARI) dikembalikan ke *Editor* dengan empat kemungkinan (dapat diterima tanpa revisi, dapat diterima dengan revisi kecil (*minor revision*), dapat diterima dengan revisi mayor (perlu *direview* lagi setelah direvisi), dan tidak diterima/ditolak).
6. Apabila ditolak, *Editor* membuat keputusan diterima atau tidak seandainya terjadi ketidaksesuaian diantara MITRA BESTARI.
7. Keputusan penolakan Editor dikirimkan kepada penulis.
8. Naskah yang mengalami perbaikan dikirim kembali ke penulis untuk perbaikan.

9. Naskah yang sudah diperbaiki oleh penulis diserahkan kepada *Editor*.
10. Contoh cetak naskah sebelum terbit dikirimkan ke penulis untuk mendapatkan persetujuan.
11. Naskah siap dicetak dan cetak lepas (*off print*) dikirim ke penulis.